

Peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan untuk UKM pedesaan

Meilin Veronica*, Rafika Sari

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: meilin.veronica@uigm.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-06-20

Diterima: 2023-07-26

Diterbitkan: 2023-07-30



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

ABSTRAK

Desa talang Nangka kecamatan lembak terletak di kabupaten muara enim memiliki potensi yang cukup besar terutama pada UKM keripik singkong Sasaran Utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan peningkatan pengetahuan terkait manajemen keuangan bagi para pelaku UKM keripik ubi desa talang Nangka kecamatan lembak, sebagaimana diketahui bahwa banyak pengusaha UKM di desa talang Nangka UKM keripik ubi menjadi salah satu ciri khas desa ini. pasca pandemi 2019 UKM Sebagian besar menghadapi masalah dalam mengelola keuangan dimana biaya operasional harus tetap dikeluarkan meskipun pendapatan mengalami penurunan, Tujuan dari pengabdian dosen Uigm kali ini adalah untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan akan manajemen keuangan untuk UKM desa talang Nangka diharapkan dapat membantu UKM dalam mengelola keuangan secara cermat baik dalam pengaturan pengeluaran, penerimaan, penjualan, dan pembelian. Metode yang digunakan adalah metode service learning yaitu memberikan pemahaman dan penjelasan secara langsung agar masyarakat dapat memahami dan menerapkan manajemen keuangan untuk mendukung perkembangan usahanya meskipun dipedesaan. hasil dari pengabdian menunjukan para pelaku UKM di desa talang nangka memiliki peningkatan akan manajemen keuangan yaitu dalam mengatur pengeluaran, penerimaan, penjualan, pembelian dan mulai melakukan perhitungan untuk keberlanjutan usaha kedepannya hal tersebut tergambar dari hasil kuisioner yang dibagikan terkait pengetahuan tentang manajemen keuangan.

Kata Kunci: manajemen keuangan; UKM; pedesaan

Cara mensitasi artikel:

Veronica, M., & Sari, R. (2023). Peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan untuk UKM pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 317-322. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20311>

PENDAHULUAN

Di masa pasca pandemi saat ini, permasalahan keuangan menjadi cukup berat bagi UKM terutama di pedesaan yang minim akan pengetahuan, dimana pasca pandemi permasalahan yang ada pada UKM terjadi karena adanya penurunan pendapatan pada usaha yang dijalankan (Latifiana, 2017). Menurunnya pendapatan menyebabkan UKM mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Logikanya Pelaku UKM harus tetap mengeluarkan biaya operasional untuk melakukan proses produksi di tengah menurunnya pendapatan

usaha. Manajemen keuangan menjadi sangat penting bagi UKM untuk mempertahankan kondisi usaha dan kinerja keuangannya agar usahanya dapat terus bertahan dalam segala situasi ekonomi yang berubah, terutama di era pasca pandemi seperti ini. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan ekonomi dan sosial pada UKM di pedesaan diharapkan dapat mengelola manajemen keuangan secara cermat, diantaranya dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, pembuatan anggaran, hingga penjualan (Istanti et al., 2020). Analisis situasi menyimpulkan, bahwa keterampilan dalam manajemen keuangan pada UKM dianggap hal sepele dan diabaikan. Penyebabnya karena para pelaku usaha UKM terutama di pedesaan lebih mengutamakan proses produksi dan pemasaran, dan yang sering terjadi adalah menggabungkan aset pribadi dan usahanya (Harmono, 2011). Untuk itu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat UKM desa talang Nangka akan manajemen keuangan sehingga dapat diterapkan untuk kemajuan usahanya (Reni Fatwitawati S.E., 2018).

Di desa talang nangka kecamatan lembak terdapat UKM pengolahan ubi Menjadi keripik ubi dimana area pemasarannya di sekitar pasar dan kalangan daerah setempat dari hasil analisis situasi masalah yang dihadapi UKM pengolahan keripik ubi desa talang Nangka saat ini adalah kurang bahkan tidak memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan usaha secara langsung dikarenakan di pedesaan masih awam akan pengetahuan dan masih menganggap bahwa manajemen keuangan tidaklah penting dalam usahanya yang terpenting adalah bisa memproduksi dan menjualnya (Savitri, 2018). Solusi yang dibutuhkan untuk permasalahan tersebut adalah pemberian pengetahuan yang tepat bagi pelaku UKM pedesaan dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Permasalahan keuangan ini, menjadi salah satu permasalahan yang perlu diatasi agar tidak meluas pada persoalan lainnya. Pelaku usaha UKM diharapkan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, serta dapat memisahkan aset usaha dengan aset pribadi, merencanakan, mengelola biaya, dan melakukan evaluasi atas biaya yang sudah dikeluarkan (Sudana, 2011).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan menggunakan metode service learning yaitu melakukan pelatihan dan memberikan pemahaman secara langsung ke masyarakat pelaku UKM Pedesaan dengan berbagai cara seperti persentasi, ilustrasi permasalahan dan manfaat yang akan didapatkan jika menerapkan manajemen keuangan dengan cermat pada usahanya (Slamet et al., 2017). Kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan di balay desa talang Nangka pada tanggal 11 Maret 2023, dalam mendukung tercapainya metode service learning dimana penjelasan dideskripsikan dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai sarana prasarana yang dapat menggambarkan karakteristik dari sarana yang dideskripsikan, sehingga metode ini memfokuskan pada UKM pedesaan dan juga menjadi sarana dalam menjawab progress dan hasil pengabdian sesuai tujuan yang ingin dicapai (Adhikara, 2011).

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di UKM Pedesaan kali ini objeknya adalah usaha keripik ubi desa talang nangka yaitu terdiri dari pelatihan untuk mengembangkan usaha melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana (Yusdita et al., 2021). Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim melakukan penyuluhan melalui metode sebagai berikut Survey Sebelum PKM. Identifikasi permasalahan UKM pedesaan melalui metode wawancara dimana hasil wawancara didapati permasalahan yang ada adalah sebagai berikut, Kondisi Umum: Pada UKM Pedesaan di desa talang Nangka terdapat berbagai usaha yang terdiri dari kuliner, kerajinan, dan budidaya tanaman, UKM Pedesaan Belum ada yang memiliki legalitas usaha Seperti: CV, PT, Koperasi, bentuk usahanya sendiri masih perseorangan atau komunitas, Permasalahan dibidang Pemasaran untuk Kualitas produk bagus namun tampilan kemasan produk kurang menarik dan pemasaran masih di area kalangan dan lokal belum menjadikan e commerce sebagai pasar digital.

Permasalahan Keuangan diantaranya pelaku UKM kesulitan dalam permodalan dan laporan keuangan. Target Kegiatan Pelaksanaan PKM yaitu Pemberian materi pelatihan untuk pemahaman manajemen bidang keuangan. melakukan Diskusi dan tanya jawab seputar materi dan permasalahan nyata yang dialami oleh para pelaku UKM untuk menghasilkan solusi terbaik untuk pengembangan UKM lebih lanjut. Selanjutnya untuk Evaluasi Kegiatan PKM yaitu melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan kegiatan PKM, serta mengidentifikasi dampak positif dari PKM ini terhadap UKM pedesaan desa Talang Nangka para pelaku usaha yang tergabung didalamnya. Tahapan implematisasi pengabdian diawali dengan mengadakan pertemuan dengan kepala desa untuk mengali potensi desa, selanjutnya tahapan pendekatan dan survey pada masyarakat pelaku usaha dan menentukan permasalahan dan kebutuhan pengaduan, selanjutnya perencanaan pelaksanaan pengaduan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian dengan pemberian materi, diskusi dan tanya jawab kepada warga dan pelaku usaha ukm di desa talang Nangka.

Agenda pelatihan dan pendampingan lanjutan dalam rangka lebih meningkatkan sinergi para pelaku UKM, pihak akademisi, dan pemerintah setempat, dengan tujuan lebih memajukan lagi UKM pedesaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait Pemahaman Manajemen Keuangan dilakukan melakukan wawancara terkait permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh UKM Pasca Pandemi yang mengakibatkan penurunan pendapatan (Maulidia & Wulandari, 2021), Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam rangka perwujudan salah satu KKN Tematik yang dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri. Dalam kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pemahaman dalam pola pikir UKM Pedesaan dalam hal ini pengelolaan manajemen keuangan untuk pengembangan UMKM yang efektif dan efisien. (Slamet et al., 2017).

Kegiatan pelatihan ini sendiri berlokasi di Balai Desa Talang Nangka dan pelaksanaannya selama satu hari di tgl 11 Maret 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh para pelaku UKM desa talang Nangka. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga dihadiri oleh mahasiswa/I KKN Tematik Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri, Bapak/Ibu dosen pendamping, Bapak Kepala Desa, serta masyarakat sekitar desa talang nangka. Hal ini juga menunjukkan bahwa kegiatan ini telah mendapat apresiasi serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Dalam kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa sesi, yaitu sesi penyampaian materi, dan sesi ilustrasi permasalahan dan sesi diskusi/ tanya jawab. Penyampaian materi diharapkan bisa memperdalam dan memperluas wawasan para peserta mengenai ilmu manajemen. Sementara kegiatan diskusi/tanya jawab dilakukan untuk membantu mengatasi realita permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Pada saat materi disampaikan, para pelaku UKM tampak antusias dalam mengikuti dan menyimak materi. Hal ini bisa dilihat dari keaktifan serta keseriusan para peserta dalam menyimak materi yang ada. Pelaku UKM mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi kepada narasumber, hal ini menunjukkan tingkat antusiasme dan semangat peserta pelaku UKM dalam mengikuti kegiatan PKM. Sharing Knowledge dan Praktik Bagi UKM.

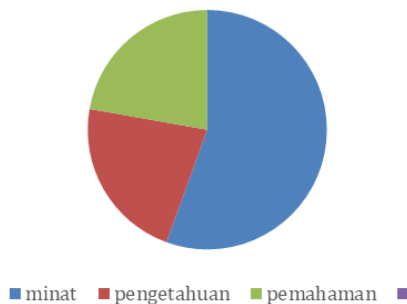
Kegiatan ini juga disampaikan sharing knowledge dan praktik baik dari perwakilan UKM, yang menyampaikan bahwa kilas balik UKM dimulai dengan diskusi oleh kelompok kecil warga untuk membentuk UKM keripik ubi, usaha perkebunan buah melon dan usaha karet dengan anggota berjumlah 15 orang serta ditambah dengan perangkat desa.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM pemahaman manajemen keuangan untuk UKM pedesaan

Kegiatan PKM berjalan dengan lancar para anggota antusias dan menerima dengan baik materi Pemahaman Manajemen Keuangan untuk UKM selama pkm berlangsung penulis dan peneliti membandingkan hasil pre-test dan post-test dari pengetahuan manajemen keuangan dimana didapatkan bahwa persentase test setelah PKM lebih tinggi dibandingkan test sebelum pelaksanaan PKM hal ini berarti bahwa kegiatan PKM memiliki dampak yang positif yaitu dapat meningkatkan pemahaman berupa pengetahuan dan minat akan manajemen keuangan UKM pedesaan. berikut data hasil evaluasi kuisoner peningkatan

pengetahuan akan manajemen keuangan pada UKM pedesaan di desa talang angka.



Gambar 2. Evaluasi respon dari mitra

Hasil pengabdian kepada masyarakat menggambarkan tingkat peningkatan pengetahuan, minat, dan keterampilan hal tersebut ditunjukkan pada diagram evaluasi dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada warga pelaku UKM pedesaan tentang pengetahuan minat dan penerapan manajemen keuangan pada usahanya dimana sebelum adanya kegiatan PKM tersebut persentase pengetahuan dan penerapan dibawah rata-rata dibawah 30% namun dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut mengalami peningkatan rata-rata diatas 60%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UKM sebelum menjalani pelatihan, kurang memiliki minat dan pengetahuan serta penerapan yang baik mengenai ilmu manajemen keuangan, sehingga berdampak pada kurangnya keterampilan pelaku UKM dalam mengelola usaha yang mereka miliki. Selain itu, kegiatan pelatihan ini dirasa cukup efektif dalam meningkatkan wawasan serta keterampilan pelaku UKM Pedesaan yang mana setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan ini, para pelaku UKM menjadi lebih memahami pentingnya penerapan ilmu manajemen keuangan. Tindak lanjut dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini pelaku UKM mengharapkan adanya pendampingan untuk pengembangan manajemen keuangan, pengawasan, serta adanya keberlanjutan dari pihak-pihak terkait untuk menjadikan UKM Pedesaan menjadi lebih baik dan tumbuh.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dimana tujuan yang hendak dicapai tentang peningkatan pengetahuan manajemen keuangan pada UKM pedesaan memiliki pencapaian yang baik terbukti dari meningkatkan hasil persentase kuisioner kepada UKM pedesaan terkait pengetahuan minat dan penerapan manajemen keuangan pada UKM pedesaan di desa talang angka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada kepala desa talang Nangka masyarakat UKM Desa talang Nangka, dan Rektor Universitas Indo Global Mandiri, Dekan Fakultas Ekonomi, Kepala Program studi Akuntansi, Serta rekan dosen dan

mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhikara, M. A. (n.d.). *Perilaku Etis Akuntan Manajemen Dalam Penyusunan Laporan Keuangan*.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Askara. (n.d.).
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–7. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10635>
- Maulidia, N., & Wulandari, P. P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank di Masa Pandemi Covid-19 pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 9(2), 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7469>
- Reni Fatwitawati S.E., M. A. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229.
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM MR . Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., Hendriyanto, A., & Ilma, L. L. (2017). Strategi Pengembangan Ukm Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136. <https://doi.org/10.25124/jmi.v16i2.319>
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga. (n.d.).
- Yusdita, E. E., Astutik, D., & Ningrum, S. J. (2021). Pengenalan Pembelajaran Akuntansi Yang Menyenangkan Dengan Imajinasi Dan Quizlet Pada Sma Ka Basyariyah Kabupaten Madiun. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v1i1.9263>